



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2026) pp: 8144-8152

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

## Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Akuntansi dan Literasi Digital terhadap Kinerja UMKM

Eko Cahyo M<sup>1\*</sup>, Rita Nurnaningsih<sup>2</sup>, Ninnasi Muttaqi'in<sup>3</sup>, Nurul Giswi Karomah<sup>4</sup>, Metyria Imelda Hutabarat<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tama Jagakarsa

<sup>2</sup>Ekonomi Syariah, STAI Pelita Nusa

<sup>3</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Teknologi Digital, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>4</sup>Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Jakarta

<sup>5</sup>Politeknik Unggulan Cipta Mandiri

<sup>1</sup>[ekocmayndarto@gmail.com](mailto:ekocmayndarto@gmail.com), <sup>2</sup>[ritanurnaningsih@gmail.com](mailto:ritanurnaningsih@gmail.com), <sup>3</sup>[m.ninnasi@unusa.ac.id](mailto:m.ninnasi@unusa.ac.id), <sup>4</sup>[nurulgiswi@gmail.com](mailto:nurulgiswi@gmail.com),

<sup>5</sup>[metyriaimelda@gmail.com](mailto:metyriaimelda@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh literasi keuangan, literasi akuntansi, dan literasi digital terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Populasi penelitian mencakup seluruh pelaku UMKM yang beroperasi di wilayah kota Jakarta Selatan, yang memiliki peran strategis dalam perekonomian perkotaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada pelaku UMKM. Teknik pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode simple random sampling agar setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih. Jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden, yang dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan agar data yang diperoleh representatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk melihat pengaruh parsial maupun simultan antara variabel literasi terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. Literasi akuntansi juga menunjukkan pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UMKM, sementara literasi digital terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Secara simultan, ketiga variabel literasi ini terbukti secara bersama-sama dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan perolehan nilai koefisien determinasi sebesar 0,417 atau 41,7%. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, literasi akuntansi, dan literasi digital mampu menjelaskan variasi kinerja UMKM sebesar 41,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar bagi kebijakan dan strategi peningkatan kapasitas literasi UMKM agar dapat bersaing secara berkelanjutan di era ekonomi digital.

*Kata kunci:* Literasi Keuangan, Literasi Akuntansi, Literasi Digital, Kinerja UMKM.

### 1. Latar Belakang

UMKM memiliki peran strategis sebagai tulang punggung perekonomian nasional. UMKM menjadi penyedia langsung lapangan kerja bagi masyarakat, terutama di sektor informal. Keberadaan UMKM juga berkontribusi pada perputaran pendapatan daerah lokal, sehingga mendukung pembangunan ekonomi wilayah keberadaan UMKM. UMKM sangat membantu menjaga stabilitas ekonomi melalui aktivitas usaha yang terus berjalan. Selain itu, UMKM menjadi penopang ketahanan ekonomi dalam menghadapi krisis atau fluktuasi pasar. Peran UMKM tidak hanya terbatas pada ekonomi, tetapi juga mendorong inovasi dan kreativitas masyarakat. Dengan dukungan yang tepat, UMKM dapat berkembang menjadi sektor yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Di tengah era digital dan globalisasi, keberhasilan UMKM tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan modal dan strategi pemasaran. UMKM juga dituntut mampu mengelola aspek internal usaha secara efektif. Satu aspek penting diantaranya kapasitas literasi yang mencakup pemahaman keuangan, akuntansi [1], dan literasi digital. Peningkatan kapasitas literasi ini menjadi kunci dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM. Meskipun memiliki peran yang sangat penting, kinerja UMKM masih menghadapi berbagai tantangan [2].

Kinerja UMKM umumnya diukur dari kemampuan usaha dalam meningkatkan penjualan dan laba. Selain itu, produktivitas usaha juga menjadi indikator penting dalam menilai kinerja. Keberlanjutan usaha mencerminkan kemampuan UMKM untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Namun pada praktiknya, banyak pelaku UMKM yang belum mampu mencapai kinerja optimal akibat keterbatasan sumber daya. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah UMKM belum sepenuhnya diiringi dengan peningkatan kualitas usaha. Hal ini tercermin dari masih terbatasnya daya saing UMKM dalam menghadapi persaingan pasar (Hutabarat, et al., 2023) yang menegaskan adanya kesenjangan antara pertumbuhan kuantitas dan kualitas UMKM dan daya saing usaha.

Lingkungan bisnis yang semakin dinamis menuntut UMKM untuk mampu beradaptasi secara cepat terhadap perubahan pasar, teknologi, dan preferensi konsumen, dengan kemajuan teknologi digital, perubahan perilaku konsumen, maupun persaingan usaha yang ketat [4], menuntut UMKM beradaptasi cepat. UMKM yang mampu mengelola keuangan secara baik dan terencana umumnya memiliki kinerja usaha yang lebih stabil. Perencanaan keuangan yang tepat membantu pelaku usaha dalam mengendalikan arus kas dan biaya operasional. Pengelolaan keuangan yang efektif juga memungkinkan UMKM mengambil keputusan bisnis secara lebih rasional.

Selain aspek keuangan, pemanfaatan teknologi digital berperan penting dalam mendukung operasional usaha. Penggunaan teknologi digital secara optimal dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis. Teknologi juga membantu UMKM memperluas jangkauan pasar melalui platform digital. Integrasi antara pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi mendorong peningkatan produktivitas usaha. Kombinasi kedua aspek tersebut turut memperkuat daya saing UMKM di tengah persaingan bisnis. Sebaliknya, UMKM yang kurang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis akan menghadapi berbagai hambatan [5]. Hambatan tersebut dapat mengganggu kelancaran operasional usaha. Dalam jangka panjang, kondisi ini berpotensi menurunkan kinerja bahkan menyebabkan kegagalan usaha.

Kota Jakarta Selatan sebagai pusat kegiatan ekonomi perkotaan memiliki dinamika UMKM yang sangat tinggi. UMKM di wilayah ini bergerak di berbagai sektor, termasuk kuliner, jasa, dan perdagangan berbasis digital. Data terkini menunjukkan bahwa jumlah pelaku usaha UMKM sub sektor usaha mikro di Jakarta Selatan tercatat sebanyak 67.208 unit usaha pada tahun 2024. Sebagian besar UMKM fokus pada sektor kuliner, perdagangan, dan jasa karena permintaan pasar yang tinggi. Khususnya, populasi UMKM subsektor kuliner tercatat sebanyak 16.802 unit usaha.

Peran UMKM di Kota Jakarta Selatan sangat penting bagi ekonomi perkotaan. UMKM mampu menyerap tenaga kerja lokal sehingga mengurangi angka pengangguran. Selain itu, UMKM mendukung aktivitas bisnis dan jasa di wilayah perkotaan. Keberadaan UMKM juga mendorong perputaran ekonomi lokal melalui transaksi dan konsumsi masyarakat. Namun, tingginya persaingan di pasar membuat UMKM harus selalu berinovasi. Perubahan pola konsumsi konsumen juga menjadi tantangan bagi pelaku UMKM. Kinerja UMKM dalam hal penjualan, laba, dan keberlanjutan usaha belum sepenuhnya optimal. Kondisi ini terutama terjadi pada UMKM yang memiliki keterbatasan dalam pengelolaan dan perencanaan bisnis. Dukungan terhadap peningkatan kapasitas manajemen dan literasi menjadi sangat penting. Dengan strategi yang tepat, UMKM di Jakarta Selatan memiliki potensi besar untuk tumbuh dan bersaing secara berkelanjutan.

Fenomena kesenjangan kinerja antar UMKM menjadi perhatian penting dalam ekonomi perkotaan. Kesenjangan ini terutama terlihat pada kemampuan adaptasi digital dan pengelolaan usaha. UMKM yang mampu memanfaatkan media digital cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik. Mereka dapat menjangkau pasar lebih luas dan meningkatkan efisiensi operasional. Sebaliknya, UMKM konvensional menghadapi keterbatasan dalam akses pasar. Pendapatan mereka sering mengalami fluktuasi akibat perubahan permintaan konsumen. Kondisi ini menunjukkan perlunya perhatian khusus terhadap pengembangan kapasitas UMKM. Di Kota Jakarta Selatan, penguatan kapasitas menjadi langkah strategis. Aspek literasi keuangan perlu ditingkatkan agar pelaku UMKM mampu mengelola arus kas dan perencanaan keuangan dengan lebih baik. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital harus didorong agar UMKM mampu beradaptasi dengan era digital. Peningkatan kemampuan ini diharapkan dapat menyetarakan kinerja antar UMKM. Dengan demikian, UMKM di Jakarta Selatan dapat bersaing lebih efektif dan berkelanjutan.

Kinerja yang telah dicapai akan dapat menopang perkembangan keuangan usaha dan pertumbuhan ekonomi [6]. Kinerja UMKM umumnya dievaluasi melalui pertumbuhan omzet dan laba usaha. Selain itu, tingkat efisiensi operasional menjadi indikator penting dalam menilai kinerja. Daya saing usaha juga mencerminkan kemampuan

UMKM untuk bertahan dan berkembang di pasar. Kinerja usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, termasuk kemampuan literasi pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan, akuntansi, dan teknologi digital.

Kinerja UMKM mencerminkan sejauh mana suatu usaha berhasil dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Penilaian kinerja menunjukkan kemampuan UMKM mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja yang baik mencerminkan efektivitas pengelolaan modal, tenaga kerja, dan proses operasional. Selain itu, kinerja UMKM juga dapat diukur dari pencapaian target penjualan, laba [7], dan pertumbuhan usaha. Dengan evaluasi kinerja yang tepat, pelaku UMKM dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan usaha mereka.

Penilaian kinerja UMKM mencerminkan sejauh mana usaha mampu mencapai target operasional dan keuangan. Dalam berbagai penelitian UMKM, kinerja sering diukur berdasarkan persepsi pelaku usaha. Persepsi tersebut berkaitan dengan perkembangan usaha yang dirasakan dalam periode waktu tertentu. Pendekatan ini digunakan karena pelaku usaha dianggap paling memahami kondisi dan kemajuan usahanya. Kinerja UMKM adalah kualitas informasi keuangan yang dimiliki [8]. Kinerja UMKM merupakan hasil atau perwujudan kemampuan dalam pengelolaan usaha minimal sesuai pencapaian yang ditentukan selama periode waktu tertentu dengan memanfaatkan sumber daya dengan tepat guna (Hutabarat, Harahap, et al., 2025). UMKM yang berprestasi akan berdaya saing tinggi sehingga memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mewujudkannya [10].

Keberhasilan kinerja UMKM dalam mengelola usaha dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan, literasi akuntansi, dan literasi digital. Literasi keuangan membantu pelaku UMKM dalam memahami berbagai produk dan layanan keuangan. Pemahaman tersebut memudahkan UMKM dalam mengelola arus kas usaha secara lebih terencana. Literasi keuangan juga berperan dalam meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam menyusun perencanaan keuangan. Selain itu, literasi keuangan membuka akses yang lebih luas terhadap sumber pembiayaan formal. Dengan kemampuan tersebut, UMKM dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat dan berkelanjutan. Kurangnya pengetahuan keuangan akan menjadi satu penyebab UMKM sulit berkembang [11].

Literasi keuangan yang rendah menjadi contoh masalah dengan pemahaman akuntansi, sudut pandang keuangan, dan perilaku keuangan publik [10]. Bagi pelaku UMKM, literasi keuangan penting dalam pengelolaan arus kas, perencanaan modal, keputusan investasi dan pembiayaan [7]. Tingkat literasi keuangan yang baik dapat memungkinkan UMKM menghindari kesalahan finansial dan meningkatkan kinerja usaha [12]. Literasi keuangan adalah pemahaman konsep dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi atau bisnis dengan efektif yang bertujuan untuk pengambilan keputusan ekonomi secara tepat [13].

Literasi akuntansi mendorong pelaku UMKM mencatatkan dan membuat pelaporan keuangan yang akurat. Sebab penyusunan laporan keuangan sederhana belum diketahui. Literasi akuntansi berkaitan dengan kemampuan mengelola dan mencatat transaksi secara sistematis. Pencatatan yang akurat sering menjadi tantangan bagi UMKM karena kurangnya pemahaman praktik akuntansi dasar [14]. Literasi akuntansi adalah kemampuan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dasar, termasuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan penggunaan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan. Literasi akuntansi yang memadai membantu UMKM dalam mengontrol keuangan, mengevaluasi kinerja, dan meningkatkan kepercayaan lembaga keuangan. Literasi akuntansi dapat diartikan pengetahuan, keterampilan untuk pengelolaan aspek keuangan, dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan [15].

Sedangkan literasi digital memungkinkan pemanfaatan *platform* pemasaran, pembayaran digital, dan sistem informasi akan meningkatkan operasional kinerja UMKM. Tingkat kesiapan UMKM mengadopsi dan mendigitalisasi proses bisnis, tercermin dari kesadaran digital. Hal ini digunakan untuk menilai kemampuan keterlibatan UMKM dalam pemanfaatan teknologi digital [10]. Tantangan utama UMKM adalah keterbatasan pemanfaatan teknologi digital memasarkan produk/jasa, terbukti dari pemahaman terbatas mengenai manfaat teknologi informasi, pemasaran online, dan akses ke pasar digital [11]. Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital secara efektif dan bertanggung jawab. Dalam UMKM, literasi digital mencakup kemampuan memanfaatkan media sosial, *marketplace*, sistem pembayaran digital, dan aplikasi pendukung usaha. Literasi digital penting dalam meningkatkan jangkauan pasar, efisiensi operasional, dan daya saing UMKM [16]. Literasi digital merupakan keterampilan memanfaatkan teknologi dan alat digital untuk mencari, mengolah, menggabungkan, mengkaji, dan meninjau informasi [11].

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi keuangan, literasi akuntansi dan literasi digital terhadap kinerja UMKM di Kota Jakarta Selatan. Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *deskriptif kuantitatif*. Bentuk deskripsi yakni angka maupun statistik [17]. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden, sedangkan data sekunder berasal dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Variabel yang diuji dalam penelitian meliputi kinerja UMKM sebagai variabel dependen, dan literasi keuangan, literasi akuntansi dan literasi digital sebagai variabel independen.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dengan metode ini, setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis data. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kota Jakarta Selatan. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin agar representatif. Diperoleh dari hasil perhitungan diketahui bahwa sampel dalam penelitian berjumlah 100 unit UMKM. Persepsi responden diukur dengan skala *likert*, yang terdiri atas lima kategori. Penelitian ini untuk mengolah data melalui program IBM SPSS Statistic 26 [18]. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik *multiple linear regression*. Selain itu, dilakukan juga uji asumsi klasik untuk memastikan keandalan model [19]. Kedua alat uji ini membantu memperoleh hasil analisis yang valid dan akurat.

Model penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja UMKM  
X<sub>1</sub> = Literasi Keuangan  
X<sub>2</sub> = Literasi Akuntansi  
X<sub>3</sub> = Literasi Digital  
a = Konstanta  
b = Koefisien regresi  
e = Standard error

## 3. Hasil dan Diskusi

### Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur. Validitas memastikan bahwa pertanyaan atau item dalam kuesioner sesuai dengan konsep yang diteliti. Dengan instrumen yang valid, data yang dikumpulkan dapat diandalkan dan mencerminkan kondisi sebenarnya. Uji ini juga membantu mengidentifikasi item yang tidak relevan atau menimbulkan bias. Secara keseluruhan, validitas menjadi dasar penting untuk menghasilkan temuan penelitian yang akurat dan bermakna. Uji validitas dapat membandingkan perolehan antara nilai angka r hitung dengan r tabel, kuesioner penelitian valid atau tidak valid. Hasil Sig. (*2-tailed*) setiap variabel harus dibawah 0,05 dan Rhitung > dari Rtabel 0,196 [20]. Setiap pernyataan penelitian ini memperoleh hasil Sig. (*2-tailed*) kurang dari 0,05. Maka hasil pengujian validitas diketahui bahwa setiap pernyataan pada masing-masing indikator literasi keuangan, literasi akuntansi dan literasi digital terhadap kinerja UMKM memiliki kriteria data hasil valid untuk semua pernyataan.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat mengukur suatu kuesioner yang dilakukan menggunakan *cronbach alpha*. Tujuan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana pernyataan dalam kuesioner konsisten dalam mengukur variabel yang sama. Uji ini penting agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan tidak menimbulkan kesalahan interpretasi. Dengan kuesioner yang reliabel, hasil penelitian menjadi lebih valid dan akurat [21].

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kinerja UMKM (Y)	0,765	Reliabel
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,688	
Literasi Akuntansi (X <sub>2</sub> )	0,632	
Literasi Digital (X <sub>3</sub> )	0,785	

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil uji reliabilitas pada tabel 1 memperoleh hasil *cronbach alpha* untuk kinerja UMKM 0,765, untuk literasi keuangan 0,688. Variabel literasi akuntansi 0,632 dan literasi digital 0,785. Setiap nilai *cronbach alpha*  $\geq 0,600$  didapati kuesioner konsisten. Dapat terbuktikan memenuhi kredibilitas *cronbach alpha* maka dinyatakan *reliable* [22].

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji ini penting karena memengaruhi pemilihan teknik analisis statistik yang tepat. Uji normalitas dalam penelitian yang dilakukan dengan mempergunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* [23].

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	100
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,133

Sumber: Data diolah (2025)

Tingkat signifikan dari uji normalitas ini menunjukkan jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,133. Hasil pengujian 0,133.  $> 0,05$  data dalam penelitian terdistribusi normal dapat layak di uji statistik.

#### Uji Multikolinearitas

Tujuan pengujian multikolinearitas untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model penelitian. Hal ini penting agar estimasi koefisien regresi menjadi lebih akurat dan tidak bias. Pengujian multikolinearitas yang dilakukan bertujuan mengetahui apakah terdapat hubungan antara model regresi dalam penelitian, jika  $VIF < 10$  dan nilai toleransi  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas (Hutabarat, et al., 2023).

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	0,517	1,934	Tidak terjadi multikolinearitas
Literasi Akuntansi	0,598	1,674	Tidak terjadi multikolinearitas
Literasi Digital	0,714	1,401	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil untuk literasi keuangan diperoleh *tolerance* 0,517 dan VIF 1,934. Literasi akuntansi diperoleh dengan *tolerance* 0,598 dan VIF 1,674. Sedangkan literasi digital diperoleh *tolerance* 0,714 dan VIF 1,401.

#### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas supaya mengetahui apakah varians galat (residual) dalam model regresi bersifat konstan atau tidak. Uji ini penting karena heteroskedastisitas dapat menyebabkan hasil estimasi menjadi tidak efisien dan kesimpulan statistik menjadi kurang valid. Uji heterokedastisitas bertujuan menganalisa dalam penelitian supaya mendeteksi heterokedastisitas, melalui uji Glejser dengan kriteria probabilitas signifikansi sebesar  $> 0,05$  (Hutabarat, et al., 2023).

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan	0,078	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Literasi Akuntansi	0,972	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Literasi Digital	0,067	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah (2025)

Adapun probabilitas signifikansi literasi keuangan 0,078. Sig. literasi akuntansi 0,972 untuk literasi digital 0,067. Hasilnya menunjukkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Ringkasan Analisis Regresi Berganda

	Uji t		
	B	t	Sig.
(Constant)	11.750	3.694	.000
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	.350	3.401	.001
Literasi Akuntansi (X <sub>2</sub> )	.178	1.579	.118
Literasi Digital (X <sub>3</sub> )	.223	2.932	.004
<i>R Square</i>			.435
<i>Adjusted R Square</i>			.417
<i>F Statistic</i>			24.595
<i>Sig</i>			.000

Pada tabel 5 menyajikan persamaan regresi penelitian ini, jika kinerja UMKM di Kota Jakarta Selatan sebagai fungsi dari literasi keuangan, literasi akuntansi dan literasi digital menjadi dapat diformulasikan dalam persamaan berikut  $Y = 11,750 + 0,350X_1 + 0,178X_2 + 0,223X_3 + e$ . Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda bahwa nilai konstanta sebesar 11,750 artinya jika literasi keuangan, literasi akuntansi dan literasi digital secara bersama tidak mengalami perubahan, maka kinerja UMKM di Kota Jakarta Selatan sebesar 11,750. Adapun variabel literasi digital (X<sub>3</sub>) mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja UMKM dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,223. Variabel literasi akuntansi (X<sub>2</sub>) nilai koefisien regresi sebesar 0,178 dan literasi keuangan (X<sub>1</sub>) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,350.

### Uji Koefisien Determinasi

Tujuan uji koefisien determinasi adalah untuk mengukur sejauh mana variabel independen dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi atau perubahan pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang menunjukkan persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga semakin tinggi nilainya, semakin besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,435. Untuk nilai *Adjusted R Square* diketahui sebesar 0,417%. Hal ini berarti sebesar 41,7% setiap perubahan-perubahan dalam kinerja UMKM dapat dijelaskan literasi keuangan, literasi akuntansi dan literasi digital.

### Uji t

Nilai hasil uji t sebagai berikut:

#### 1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM

Bahwa literasi keuangan mempunyai nilai signifikan 0,001. Hasil nilai signifikansi ini yang memperoleh kurang dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

#### 2. Literasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Bahwa literasi akuntansi mempunyai nilai signifikan 0,118. Hasil nilai signifikansi ini yang memperoleh lebih dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja UMKM.

### 3. Literasi digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Bahwa literasi digital mempunyai nilai signifikan 0,004. Hasil nilai signifikansi ini yang memperoleh kurang dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi digital pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

#### Uji F

Uji F yang dilakukan dalam penelitian menunjukkan hasil yang signifikan secara bersama-sama. Nilai F hitung yang diperoleh sebesar 24,595, menunjukkan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Nilai signifikansi yang didapat adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kinerja UMKM tidak terjadi secara kebetulan.

#### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji t yang dilakukan menunjukkan uji parsial, memperoleh nilai t hitung untuk literasi keuangan sebesar 3,401 dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Hasil analisis regresi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Jakarta Selatan. Hasil penelitian ini sesuai [10], [11], [15], dan [16]. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan, perencanaan kas, dan akses pembiayaan berkontribusi nyata dalam meningkatkan kinerja usaha mereka. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi keuangan sebagai faktor kunci dalam keberhasilan dan pertumbuhan UMKM.

#### Pengaruh Literasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji t yang dilakukan menunjukkan uji parsial, memperoleh nilai t hitung literasi akuntansi 1,579 dengan nilai signifikansi  $0,118 > 0,05$ . Hasil analisis regresi ini menunjukkan bahwa literasi akuntansi pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil uji sesuai penelitian [15]. Literasi akuntansi menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, artinya semakin tinggi pemahaman akuntansi pelaku usaha, kinerja cenderung meningkat. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan, sehingga peningkatan literasi akuntansi saja belum cukup kuat untuk mempengaruhi kinerja secara nyata.

#### Pengaruh Literasi Digital terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji t yang dilakukan menunjukkan uji parsial, memperoleh nilai t hitung untuk literasi digital didapat 2,932 dengan perolehan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$ . Hasil analisis regresi ini menunjukkan bahwa uji secara parsial literasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Jakarta Selatan. Adapun hasil penelitian ini sesuai [10], [11], [15], dan [16]. Secara parsial, literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Jakarta Selatan. Artinya, semakin baik kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital seperti media sosial, *platform e-commerce*, dan aplikasi manajemen usaha maka kinerja usaha mereka cenderung meningkat. Literasi digital membantu UMKM menjangkau pasar lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempermudah proses pemasaran dan penjualan. Hasil ini menunjukkan bahwa penguasaan teknologi digital menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan dan daya saing UMKM di era ekonomi modern.

#### Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Akuntansi, dan Literasi Digital terhadap Kinerja UMKM

Temuan menarik lainnya menunjukkan bahwa analisis hasil penelitian secara simultan memberikan informasi penting mengenai pengaruh berbagai literasi terhadap kinerja UMKM. Hasil analisis penelitian ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, literasi akuntansi juga berkontribusi positif meskipun pengaruhnya lebih terbatas. Literasi digital terbukti memiliki dampak positif signifikan yang mendukung peningkatan kinerja UMKM. Secara keseluruhan, ketiga literasi ini secara bersamaan berperan penting dalam meningkatkan daya saing dan keberhasilan UMKM di Kota Jakarta Selatan. Hasil penelitian yang dilakukan secara simultan ini bahwa literasi keuangan, literasi akuntansi dan literasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Jakarta Selatan.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, telah terbukti secara empiris adanya hubungan parsial antara berbagai faktor dan kinerja UMKM. Setiap faktor memberikan kontribusi berbeda terhadap peningkatan atau penurunan kinerja usaha. Temuan ini menunjukkan pentingnya pengelolaan aspek-aspek tersebut untuk mendukung keberhasilan UMKM. Analisa parsial untuk literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Jakarta Selatan. Literasi akuntansi pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Jakarta Selatan. Hasil penelitian simultan diperoleh bahwa literasi keuangan, literasi akuntansi dan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Jakarta Selatan. Adapun hasil penelitian ini memperoleh hasil nilai *Adjusted R Square* terbuktikan sebesar 41,7% dan sisanya 58,3% dapat dijelaskan variabel lain misalnya adopsi *e-commerce*, penggunaan sistem informasi akuntansi dan lain-lain. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menghadirkan analisis yang lebih mendalam mengenai hubungan kompleks antara literasi keuangan, literasi akuntansi, literasi digital, dan kinerja UMKM. Hasilnya dapat membantu memahami masing-masing literasi memengaruhi kinerja usaha secara parsial maupun simultan. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi strategi peningkatan kapasitas dan daya saing UMKM yang berkelanjutan.

#### Referensi

- [1] M. Susilawati, D. Meilandri, Nurhanimah, E. P. Ningrum, and J. Chandra, "PKM Pentingnya Akuntansi bagi Pelaku UMKM," *Jumas J. Masy.*, vol. 04, no. 02, pp. 1–5, 2025.
- [2] M. R. N. Hilmawati, "INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KECIL MENENGAH," *Nominal Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 10, no. 1, 2021.
- [3] M. I. Hutabarat, L. Judijanto, R. Ristiyana, M. Syafii, and E. Mediawati, "The influence of accounting knowledge , business experience , work motivation on the use of accounting information in MSMEs," *Int. J. Appl. Financ. Bus. Stud.*, vol. 11, no. 3, pp. 338–344, 2023.
- [4] M. I. Hutabarat, L. M. B. Gaol, and R. S. Zalukhu, "PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA," *PJEB PERWIRA J. Econ. Bus. E-ISSN 2775-572X Vol. 5 Nomor 1 Februari 2025 Anal.*, vol. 5, no. 1, pp. 89–99, 2025.
- [5] T. Agustini and Widarti, "IMPLEMENTASI STRATEGI PEMASARAN DAN PEMBUKUAN PENJUALAN BAGI PELAKU UMKM DI KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN," *Batara Wisnu J. Indones. J. Community Serv.*, vol. 5, no. 1, pp. 444–452, 2025, doi: 10.53363/bw.v5i1.385.
- [6] M. I. Hutabarat, "Rasio Keuangan Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Persero di Bursa Efek Indonesia," *J. Manag. Accounting, Econ. Bus.*, vol. 02, no. 02, pp. 25–38, 2021.
- [7] M. I. Hutabarat, I. Wulandari, Nurhanimah, M. I. Kurniawan, and A. Oktoberia, "PELAKU UMKM PEREMPUAN DI KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA )," *Indo-Fintech Intellectuals J. Econ. Bus.*, vol. 5, no. 2, pp. 4962–4972, 2025.
- [8] N. W. Utami, S. Sudrajat, M. Metalia, and A. Z. Idris, "Pengaruh Kualitas Informasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung . Penelitian ini menggunakan teori sinyal," *J. Mutiara Ilmu Akunt.*, vol. 2, no. 2, 2024.
- [9] M. I. Hutabarat, S. Harhap, I. Wulandari, and N. Ervina, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, dan Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM," *El-Mal J. Kaji. Ekon. Bisnis Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 119–128, 2025, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/153523699.pdf>
- [10] Bidasari, Goso, and R. S. Hamid, "Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM," *Own. Ris. J. Akunt.*, vol. 7, no. April, pp. 1635–1645, 2023.
- [11] M. I. Kurnia and R. Indriani, "Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UKM," *Ekon. Keuangan, Investasi dan Syariah*, vol. 6, no. 4, pp. 548–556, 2025, doi: 10.47065/ekuitas.v6i4.7283.
- [12] Yatimin, T. Widiyastuti, and A. K. Jama, "Analisis Pengaruh Financial Literacy, Parent's Income, dan Emotional Intelligence terhadap Financial Behavior pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul," *J. EMT KITA*, vol. 9, no. 1, pp. 63–70, 2025.
- [13] M. I. Hutabarat, T. Widiyastuti, Duffin, and N. Ervina, "Analysis of the Influence of the Ability to Prepare Financial Reports, Financial Literacy and Financial Inclusion on the Financial Performance of MSMEs," *Ilomata Int. J. Tax Account.*, vol. 5, no. 2, pp. 519–534, 2024, doi: 10.61194/ijtc.v5i2.1170.
- [14] N. Handayani, Hasanuddin, and I. 3, "Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akurasi Pencatatan Keuangan ( Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Kepulauan Selayar )," *J. Ekon. Bisnis, Manaj. dan Akunt.*, vol. 4, no. 2, pp. 915–925, 2024.
- [15] N. N. F. Fadilah, "DIGITAL TERHADAP KINERJA UMKM SUB SEKTOR USAHA MIKRO DI KOTA PONTIANAK TAHUN 2022," *J. Kaji. Ilm. Akunt. Fak. Ekon. UNTAN*, vol. 2, no. 2, pp. 1–18, 2024.
- [16] S. D. Nurdyanto and T. Ismail, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah Melalui Kemampuan Manajerial ( Studi Kasus Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat )," *Al-Buhuts*, vol. 20, no. 1, 2024.
- [17] Y. Setianti, Suroso, H. A. Setiawan, A. Siregar, and Darmawan, "Pengaruh Kualitas Pelayanan , Komunikasi Pemasaran dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan," *J. Ekon. Manajemen, dan Akunt.*, vol. 10, no. 2, pp. 1404–1410, 2024.
- [18] E. Nurhayaty, F. Farman, and D. Wahyono, "Pengaruh E-Commerce , Digital Marketing , Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z di Jakarta," *J. Kaji. Ekon. Bisnis Islam*, vol. 6, no. 5, pp. 1687–1697, 2025.
- [19] Kushariyadi, A. Hardian, E. Darlin, I. Soegiarto, and Sukmarani, "Analysis of Service Quality, Employee Performance and Marketing Communication on Consumer Satisfaction of Lion Air," *J. EMT KITA*, vol. 9, no. 3, pp. 1294–1302, 2025.
- [20] D. Wahyono, G. J. Windarto, A. Tulim, Y. Suprihartin, and Taryana, "Pengaruh Komunikasi Pemasaran, Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Marketplace Shopee," *JEMSI*, vol. 9, no. 5, pp. 1983–1990, 2023, [Online].

- Available: <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article>
- [21] T. Widiyastuti, E. C. M, I. Suprpta, Z. Lubis, and M. R. Siregar, "Analysis of Accounting Understanding, Accounting Information Systems and Internal Control Systems on the Quality of Financial Reports," *J. EMT KITA*, vol. 9, no. 3, pp. 1303–1309, 2025.
- [22] P. S. Tarigan, D. Wahyono, T. Kusumawardhani, S. S. Sairdama, and A. R. Nugraha, "Pengaruh Digital Marketing dan Brand Image Terhadap Minat Nasabah," *JEMSI (Jurnal Ekon. Manajemen, dan Akuntansi)*, vol. 9, no. 4, pp. 1431–1439, 2023.
- [23] M. I. Hutabarat, "Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI," *Owner*, vol. 6, no. 1, pp. 348–358, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i1.589.
- [24] M. I. Hutabarat, H. Silalahi, H. E. S. Samosir, M. R. Siregar, and H. M. Damanik, "Enrichment : Journal of Management Analysis current ratio return on asset and debt to equity ratio on dividend payout ratio," *Enrich. J. Manag.*, vol. 13, no. 2, pp. 1552–1559, 2023.
- [25] M. I. Hutabarat, S. Nasution, and R. S. Zalukhu, "Influence Net Profit Margin , Sales Growth And Debt To Equity Ratio On Earning Per Share," *J. Akunt. Bisnis Eka Prasetya*, vol. 9, no. 1, pp. 15–22, 2023.